

HUBUNGAN ANTARA SIKAP, NORMA SUBYEKTIF DAN PENGALAMAN AKTUAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PELAYANAN MEDIS PERSALINAN DI RSUD KARANGANYAR

THE CORRELATION BETWEEN ATTITUDE, SUBJECTIVE NORMS AND ACTUAL EXPERIENCE TO THE DECISION OF MEDICAL DELIVERY CARE SELECTION IN RSUD KARANGANYAR

Oleh :
Irma Finurina^{*)}
Setya Dian Kartika^{*)}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap, norma subyektif dan pengalaman aktual yang mempengaruhi keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan di RSUD Karanganyar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah explanatory research (penelitian penjelasan), karena penelitian ini menjelaskan hubungan antara sikap, norma subyektif dan pengalaman aktual dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan di RSUD Karanganyar. Penelitian dilakukan dengan metode survey, wawancara dan kuesioner. Metode survey dilakukan dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara quota sampling. Uji statistik yang digunakan adalah Rank Spearman Test. Rank Spearman Test ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel terikat (keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan di RSUD Karanganyar) dengan beberapa variabel bebas (sikap, norma subyektif dan pengalaman aktual), dan juga untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel tersebut dan mengukur tingkat hubungan variabel-variabelnya. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 45 orang. Hasil analisis menunjukkan nilai $p = 0,030$. Karena nilai $p < \alpha (0,05)$ maka kesimpulannya ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan. Dari hasil uji hubungan antara norma subyektif dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan menunjukkan nilai p (signifikan) = 0,015. Karena nilai $p < \alpha (0,05)$ maka kesimpulannya ada hubungan yang bermakna antara norma subyektif dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan. Sedangkan dari hasil uji hubungan antara pengalaman aktual dengan keputusan pemilihan pelayanan

^{*)} Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran – Universitas Muhammadiyah Purwokerto

medis persalinan menunjukkan nilai p (signifikan) = 0,040. Karena nilai $p < \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengalaman aktual dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan.

Kata Kunci: sikap, norma subyektif, pengalaman aktual, pelayanan medis

ABSTRACT

This study aimed to determine the correlation between attitudes, subjective norms and actual experience that affect the decision of selecting medical delivery care in Karanganyar Hospital. The type of the research conducted was explanatory research because this study explained the correlation between attitude, subjective norms and actual experience with the decision of choosing medical delivery care in Karanganyar Hospital. The research was conducted by survey method, interview and questionnaire. Survey method was conducted by cross sectional approach. Quota sampling was used as sampling technique and the statistical test used was Rank Spearman Test. Rank Spearman test was used to analyze the correlation between the dependent variable (decision of choosing medical delivery care in Karanganyar Hospital) with several independent variables (attitude, subjective norm and actual experience), and also to figure out the correlation between those variables and measured the correlation level of the variables. The numbers of respondent in this study were 45 respondents. The result of analysis showed p value = 0,030. Since p value $< \alpha$ (0.05) it could be concluded that there was a significant correlation between attitude and the decision of choice of medical delivery care. From the test result of correlation between subjective norm and decision of choice of medical delivery care, it showed p value (significant) = 0,015. Since value of $p < \alpha$ (0.05) then there was a significant correlation between subjective norms with the decision of choice of medical delivery care. Whereas from test result of correlation between actual experience with decision of choice of medical delivery care, it showed p value (significant) = 0,040. Because $p < \alpha$ (0,05), it could be concluded that there was a significant correlation between actual experience with decision of choice of medical delivery care.

Keywords: attitude, subjective norms, actual experience, medical care

PENDAHULUAN

Hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya (Bappenas, 2013). Salah satu usaha pembangunan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta mempertinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat (Dinkes, 2012).

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), masih ditemukan 4 hambatan utama dalam bidang kesehatan antar lain tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AK Balita) dan kekurangan gizi. Untuk mencegah dan mengatasi 4 hambatan utama tersebut dilaksanakan melalui pendekatan Kelangsungan Hidup Perkembangan dan Perlindungan Ibu dan Anak (KHPPIA) yang pelaksanaannya antara lain diwujudkan dengan Rumah Sakit Sayang Ibu (RSSI) dan Rumah Sakit Sayang Bayi (RSSB) (Dinkes, 2013). Ibu dan anak merupakan kelompok yang mendapat prioritas karena pada masa kanak-kanak, masa ibu hamil dan menyusui merupakan periode-periode yang rawan terhadap masalah-masalah kesehatan, sosial, ekonomi dan lingkungan, sehingga pada kelompok tersebut paling banyak ditemukan hambatan utama pembangunan SDM. (Mar'at, 2005).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka kematian Perinatal (AKP) di Indonesia masih merupakan masalah yang besar. AKI sebesar 450 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) satu orang Ibu yang meninggal dalam pertolongan persalinan dengan operasi (SC) (Kotler, 2012).

Tingginya angka kematian ibu dan perinatal, lambatnya penurunan angka-angka tersebut menunjukkan bahwa pelayanan di tingkat dasar maupun rujukan perlu ditingkatkan. Untuk mempercepat penurunan AKI dan AKP telah dikembangkan beberapa program, salah satunya ialah meningkatkan kualitas dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu serta perinatal (Levitt, 2007).

RSUD Karanganyar sebagai rumah sakit negeri, merasa perlu untuk meningkatkan kualitas dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu serta perinatal untuk mempercepat penurunan AKI dan AKP dalam bentuk pelayanan antenatal.

Salah satu asumsi yang diacu adalah bahwa konsumen akan memilih RSUD Karanganyar dalam keputusan penanganan medis persalinan karena kualitas mutu 'pelayanannya'. Asumsi ini diambil berdasarkan kenyataan bahwa mayoritas pasien yang datang ke RSUD Karanganyar merupakan keluarga dengan taraf ekonomi kelas bawah sampai kelas menengah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan), karena penelitian ini menjelaskan hubungan antara sikap, norma subyektif dan pengalaman aktual terhadap keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan di RSUD Karanganyar. Penelitian dilakukan dengan metode survey, wawancara dan kuesioner. Metode survey dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*.

Pada penelitian ini dipergunakan teknik pengambilan sampel khususnya untuk ibu hamil yang melahirkan di RSUD Karanganyar, dengan jumlah sampel 45 responden. Dalam mengumpulkan data, peneliti langsung memilih subyek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi sesuai responden yang ditetapkan yang mudah dihubungi dan tanpa menghiraukan proporsi atau kelompok, yang penting disini adalah terpenuhinya jumlah (*quotum*) yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel dengan cara *quota sampling* (Solita, 2010).

Kriteria Inklusi : 1) Ibu hamil termasuk keluarga Ibu hamil yang telah melahirkan di RSUD Karanganyar, 2) Bersedia dan memungkinkan untuk diwawancarai maupun untuk mengisi kuesioner yang diajukan peneliti, 3) Berusia diantara 20 tahun sampai dengan 35 tahun, dengan alasan kehamilan pada usia ibu di bawah 20 tahun dan diatas umur 35 tahun, merupakan kehamilan resiko tinggi dan diharapkan persalinan yang terjadi adalah persalinan normal.

Kriteria Eksklusi : 1) Pasien tidak dapat diajak komunikasi, baik karena penyakit mental, kondisi badan masih lemah atau karena tidak sadar, 2) Pasien menolak menjadi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di RSUD Karanganyar pada 25 Januari hingga 27 Februari 2015. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel khususnya sampel ibu hamil yang melakukan persalinan di RSUD Karanganyar, dengan jumlah sampel sebanyak 45 responden. Dalam mengumpulkan data, peneliti langsung memilih subyek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi sesuai kriteria responden yang ditetapkan yang mudah dihubungi dan tanpa menghiraukan proporsi atau kelompok, yang penting disini adalah terpenuhinya jumlah (*quotum*) yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel dengan cara *quota sampling*.

Keseluruhan responden khususnya ibu hamil yang melahirkan di RSUD Karanganyar, sebanyak 45 orang terbagi dalam kelompok umur antara 20-25, 26-30, dan 31-35 th, seperti terlihat pada tabel berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan kelompok umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden (Ibu hamil yang melahirkan di RSUD Karanganyar) berdasarkan kelompok umur

No	Kelompok Umur	Jumlah	Prosentase (%)
1	20 – 25	12	26,67
2	26 – 30	24	53,33
3	31 – 35	9	20,00
Total		45	100

Sumber: Data primer

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Pendidikan

Keseluruhan responden khususnya ibu hamil yang melahirkan di RSUD Karanganyar, berdasarkan pendidikan, seperti terlihat pada table berikut :

Tabel 2 Pendidikan ibu hamil

	Pendidikan	Jumlah	Prosentase(%)
1	SD	3	6,67%
2	SLTP	6	13,33
3	SLTA	26	57,78
4	PT	10	22,22
	Total	45	100

Sumber: Data primer

Dari Tabel 2 pendidikan ibu hamil yang melahirkan di RSUD Karanganyar yang terbanyak adalah lulusan SLTA yaitu sebanyak 26 orang (57,78%) dan yang paling sedikit berpendidikan SD yaitu sebanyak 3 orang (6,67%).

Hasil perhitungan untuk analisis univariat dengan menggunakan program komputer ditunjukkan pada Tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3 Pengaruh tiap variabel penelitian terhadap nilai mean dan standar deviasinya

Variable	Score	Score	Rata-Rata tertinggi	
Standar terendah	Dev			
Sikap	24	29	27,02	1,323
Norma Subyektif	24	30	27,78	1,166
Pengalaman Aktual	24	29	27,38	1,302
Keputusan Pemilihan pelayanan	26	30	28,18	0,716

Sumber: Data hasil pengolahan

Kondisi setiap variabel pada Tabel 3 dapat diterangkan sebagai berikut :

- a. Sikap, Sikap terhadap pelayanan medis persalinan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Table 4 Sikap Terhadap Pelayanan Medis Persalinan Pada Ibu Melahirkan di RSUD Karanganyar

Kategori	Jumlah	Presentase
Tidak Mendukung	0	0,0
Kurang Mendukung	3	0,7
Mendukung	42	99,3
Total	45	100,0

Sumber: Data hasil pengolahan

Variabel sikap memiliki mean 27,02. Standar deviasi sebesar 1,323. Sebagian besar responden mempunyai sikap mendukung sebanyak 42 responden (99,3%) dan tidak ada responden yang mempunyai sikap yang tidak mendukung.

b. Norma Subyektif, Norma subyektif terhadap pelayanan medis persalinan dapat dilihat pada Tabel 5 :

Table 5 Norma Subyektif terhadap Pelayanan Medis Persalinan Ibu Melahirkan di RSUD Karanganyar

Kategori	Jumlah	Presentase
Tidak Mendukung	0	0,0
Kurang Mendukung	2	0,4
Mendukung	43	99,6
Total	45	100,0

Sumber: Data primer, 2015

Variabel norma subyektif memiliki mean 27,78. Standar deviasi sebesar 1,266. Norma subyektif yang termasuk mendukung sebanyak 43 responden (99,6%) sedangkan yang kurang mendukung sebanyak 2 responden (0,4%) dan yang tidak mendukung tidak ada.

c. Pengalaman actual, Pengalaman aktual terhadap pelayanan medis persalinan dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Table 6 Pengalaman Aktual Terhadap Pelayanan Medis Persalinan Pada Ibu Melahirkan di RSUD Karanganyar

Kategori	Jumlah	Presentase
Tidak Mendukung	0	0,0
Kurang Mendukung	1	0,2
Mendukung	44	99,8

- Variabel keputusan pemilihan pelayanan = 0,003 ($<0,05$) -> data berdistribusi tidak normal
- Variabel sikap menurut tabel di atas tingkat signifikan atau nilai probabilitas diatas 0,05 yaitu 0,072 sehingga disimpulkan bahwa variabel sikap berdistribusi normal.
- Variabel norma subyektif menurut tabel diatas memiliki tingkat signifikan atau nilai probabilitas di bawah 005 yaitu 0,001 sehingga disimpulkan bahwa norma subyektif berdistribusi tidak normal.
- Variabel pengalaman aktual menurut tabel diatas memiliki tingkat signifikan atau nilai probabilitas 0,137 sehingga disimpulkan bahwa pengalaman aktual berdistribusi tidak normal.
- Variabel keputusan pemilihan pelayanan menurut tabel diatas memiliki tingkat signifikan atau nilai probabilitas 0,003 sehingga dapat disimpulkan keputusan pemilihan pelayanan berdistribusi tidak normal.

Hasil uji Hubungan antara sikap dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan.

Hubungan antara variabel sikap dan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan dapat diketahui dengan uji Korelasi Rank Spearman. Dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 9 Hasil uji Korelasi Rank Spearman

NO	VARIABEL	P
1	Sikap dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan.	0,03
2	Norma Subyektif dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan	0,015
3	Pengalaman aktual dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan	0,040

Sumber: Data hasil pengolahan

Hasil analisis menunjukkan nilai $p = 0,030$. Karena nilai $p < \alpha (0,05)$ maka kesimpulannya ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan Hasil analisis menunjukkan nilai p (signifikan) = 0,015. Karena nilai $p < \alpha (0,05)$ maka kesimpulannya ada hubungan yang bermakna antara norma subyektif dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan. Hasil analisis menunjukkan nilai p (signifikan) = 0,040. Karena nilai $p < \alpha (0,05)$ maka kesimpulannya ada hubungan yang bermakna antara pengalaman aktual dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan.

Hasil analisis menunjukkan nilai $p = 0,030$. Karena nilai $p < \alpha (0,05)$ maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan pada Ibu Hamil di RSUD

Karanganyar. Penilaian responden atas konsekuensi memilih RSUD Karanganyar menunjukkan keadaan atau kenyataan yang dialami oleh responden setelah mempergunakan pelayanan RSUD Karanganyar.

Hasil analisis menunjukkan nilai p (signifikan) = 0,015. Karena nilai $p < \alpha$ (0,05) maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang bermakna antara norma subyektif dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan pada Ibu hamil di RSUD Karanganyar. Harus masuk rumah sakit adalah keadaan yang tidak setiap orang pernah mengalaminya, sehingga dalam proses pengambilan keputusan untuk memilih rumah sakit seseorang akan terlebih dahulu berusaha mencari informasi, saran dan pertimbangan dari orang lain yang dianggap lebih tahu (keyakinan normative) atau bahan langsung menuruti saran dan pertimbangan orang lain tersebut (motivasi), sebagaimana telah disebutkan oleh Ajzen dan Fishben (2007) bahwa pada umumnya manusia sangatlah rasional, sehingga dalam upaya untuk memuaskan kebutuhannya ia akan mencari dan memanfaatkan informasi yang tersedia secara sistematis dan memepertimbangkan akibat atas tindakan mereka sebelum memutuskan untuk melibatkan diri atau tidak melibatkan diri dalam perilaku tertentu (Azwar, 2010).

Hasil analisis menunjukkan nilai p (signifikan) = 0,040. Karena nilai $p < \alpha$ (0,05) maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang bermakna antara pengalaman aktual dengan keputusan pemilihan Pelayanan medis Persalinan pada Ibu Hamil di RSUD Karanganyar. Sikap pasien terhadap RSUD Karanganyar dan keyakinan terhadap RSUD Karanganyar mampu memberikan rasa tenang bagi pasien, walaupun kemudian keyakinan tersebut tidak didukung oleh tuntutan atribut RSUD Karanganyar yang dipertimbangkan dan dipilih atau tindakan yang ditunjukkan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sikap terhadap pelayanan medisn persalinan pada Ibu melahirkan yang termasuk tidak mendukung 0% kurang mendukung 0,7% dan mendukung 99,3%
2. Norma subyektif terhadap pelayanan medis persalinan pada Ibu melahirkan yang termasuk tidak mendukung 0% kurang mendukung 0,4% dan mendukung 99,6%
3. Pengalaman aktual terhadap pelayanan medis persalinan pada Ibu melahirkan yang termasuk tidak mendukung 0% kurang mendukung 0,2% dan mendukung 99,8%
4. Keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan pada Ibu melahirkan yang termasuk tidak mendukung 0% kurang mendukung 0,0% dan mendukung 100%

5. Ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan pada ibu melahirkan di RSUD Karanganyar.
6. Ada hubungan yang bermakna antara norma subyektif dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan pada ibu melahirkan di RSUD Karanganyar.
7. Ada hubungan yang bermakna antara pengalaman aktual dengan keputusan pemilihan pelayanan medis persalinan pada ibu melahirkan di RSUD Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen I, and Fishbein M., (2007), *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*, New Jersey : England Cliffs Pretice Hall
- Azwar S., (2010), *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*, edisi 3, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bappenas, (2013), *Lokakarya Penyusunan Strategi dan rencana Kerja Pembangunan SDM*, Jakarta : Bappenas
- Dinas Kesehatan dan Kesehatan Sosial Propinsi Jawa Tengah, (2012), *Buku Rencana Pembangunan Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Sukoharjo.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, (2013), *Marketing Public Relation (MPR) Pelayanan Maternal*.
- Kotler, P. (2012), *Marketing Management Analysis Planning, Implementation and Control*. New Jersey : Pretice Hall Inc, Englewood Clifft,
- Levitt, (2007), *Imajinasi Pemasaran*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Mar'at, (2005), *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*, Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia,
- Solita, S., (2010), *Sosiologi Kesehatan*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press